

THE MORAL MESSAGE OF PERSISTENCE IN THE ANIME GIN NO SAJI (SILVER SPOON) : ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS

Gusmayana¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

gusmayana50@gmail.com¹, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 085217149712

*Japanese Language Education Study Program
Department of Language Education and Art
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *The moral message of persistence in the anime Gin no Saji (Silver Spoon) Roland Barthes' semiotic analysis can contribute to the development of knowledge, especially for Japanese language learners by providing additional knowledge about anime, Roland Barthes' semiotic concept, and the moral message of persistence so that it can be realized in everyday life. day. The purpose of this study is to describe what moral messages describe persistence in verbal and non-verbal communication in the anime. The method used is observation, listening technique, note-taking technique and literature study. The results of the analysis show that there are five moral messages that describe persistence based on verbal communication and three moral messages that describe persistence based on non-verbal communication from characters in the anime Gin no Saji (Silver Spoon) based on Roland Barthes's semiotic analysis.*

Key Words: *The Moral Message, Persistence, Anime, Semiotic, Gin no Saji.*

PESAN MORAL KEGIGIHAN DALAM ANIME *GIN NO SAJI (SILVER SPOON)* : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Gusmayana¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

gusmayana50@gmail.com¹, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Telepon: 085217149712

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Riau

Abstrak: Pesan moral kegigihan dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* analisis semiotika Roland Barthes dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang dengan memberikan tambahan pengetahuan tentang *anime*, konsep semiotika Roland Barthes, dan pesan moral kegigihan sehingga bisa direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral apa sajakah yang menggambarkan kegigihan dalam komunikasi verbal dan nonverbal dalam *anime* tersebut. Metode yang digunakan adalah dengan observasi, teknik simak, teknik catat dan studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan ada lima pesan moral yang menggambarkan kegigihan berdasarkan komunikasi verbal dan tiga pesan moral yang menggambarkan kegigihan berdasarkan komunikasi nonverbal dari tokoh dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

Kata kunci: Pesan Moral, Kegigihan, *Anime*, Semiotika, *Gin no Saji*.

PENDAHULUAN

Animation atau *anime* merupakan salah satu fenomena yang sedang berkembang di era modern saat ini. *Anime* menggambarkan serial kartun yang berasal dari Jepang, sehingga *anime* dan Jepang seakan menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan. *Anime* adalah serial tv atau film yang tidak hanya bercerita mengenai kisah fiksi namun juga termasuk kisah nyata yang dibuat seakan-akan merupai kisah kehidupan manusia. Salah satu yang membuat *anime* semakin berkembang adalah alurnya yang tidak mudah ditebak, sehingga kisah yang ditampilkan dalam setiap episodenya mampu membuat penggemar *anime* semakin menggemarnya.

Menonton *anime* atau animasi merupakan sebuah wadah hiburan yang menyenangkan sekaligus menjadi media untuk belajar. Pengarang dapat memunculkan pesan moral yang dapat dipetik dan sangat berguna sebagai sarana menyebarkan dan menumbuhkan kesadaran sosial. Pesan-pesan moral tersebut dapat dimunculkan dalam bentuk tersirat maupun tersurat yang hendak disampaikan melalui sifat maupun kalimat yang dilontarkan para karakternya. Proses penyampaian pesan dalam *anime* dilakukan cenderung mengontruksi realitas yang ada di lingkungan sekitar kehidupan manusia dan menyarankan berbagai pesan-pesan seperti pesan moral di dalamnya.

Pesan moral merupakan suatu proses komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain yang berupa informasi, nasehat, dengan cara yang berbeda menyangkut tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan norma yang berlaku di masyarakat (Cici Mirna Wahyuni, 2018:9). Pesan moral yang disampaikan tersebut bertujuan untuk mengatur hidup manusia agar menjadi manusia yang berbudi pekerti, berakhlak dan berkarakter.

Pesan moral merupakan bagian penting untuk diperoleh, karena menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekedar mendapat pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral agar dapat dijadikan ilmu pengetahuan bagi pembelajar. Adapun beberapa macam pesan moral dalam kehidupan seperti, jujur, disiplin, toleransi, mandiri, kreatif, kerja keras atau kegigihan, rasa keingintahuan, dan peduli terhadap lingkungan. Dari macam-macam pesan moral tersebut, salah satunya ialah kegigihan. Sifat ini dapat mempengaruhi pembelajar untuk bersifat gigih dalam melakukan sesuatu seperti belajar. Kegigihan merupakan ketahanan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Individu yang memiliki kegigihan akan berusaha untuk mengejar tujuannya yang telah ditentukan dengan tetap berusaha dan konsisten terhadap pilihannya. Kegigihan juga merupakan salah satu cara untuk menentukan dimana seseorang dapat menentukan upaya mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan hidup (Hesti Aldila, 2019). Untuk mengetahui pesan-pesan kegigihan yang disampaikan tersirat dalam sebuah cerita, perlu memahami makna dari tanda-tanda yang muncul melalui peristiwa dan dialog atau kalimat yang disampaikan para tokoh dalam sebuah cerita. Tanda-tanda ini dapat diketahui dengan menggunakan analisis semiotika yang merupakan salah satu ilmu dalam komunikasi. *Gin no Saji (Silver Spoon)* merupakan serial *anime* yang diadaptasi dari *manga* atau komik karya Hiromu Arakawa yang menceritakan dan menggambarkan kehidupan sehari-hari Yuugo Hachiken, seorang siswa sekolah menengah dari Sapporo yang mendaftar di Ezonoo karena melarikan diri dari tuntutan ayahnya yang ketat. Namun, ia segera belajar bahwa kehidupan di sekolah pertanian tidak semudah yang ia pikirkan. Setiap episodenya memiliki cerita yang ringan namun memiliki makna dan pesan yang dalam seperti nilai kegigihan yang ada pada karakter tokoh. Namun bagaimana mengetahui apa sajakah pesan moral kegigihan berdasarkan komunikasi verbal dan nonverbal dari tokoh dalam *anime* tersebut? Hal inilah yang menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini.

KAJIAN TEORI

Semiotika Roland Barthes

Menurut Alex Sobur (2003:95) secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang dianggap mewakili sesuatu yang lain. Roland Barthes melontarkan konsep tentang denotasi dan konotasi sebagai kunci dari analisisnya. Barthes menggunakan versi yang jauh lebih sederhana saat membahas model 'glossematic sign' (tanda-tanda glossematik). Barthes mengabaikan dimensi dari bentuk dan substansi dan mendefinisikan sebuah tanda (*sign*) sebagai sebuah sistem yang terdiri dari (E) sebuah ekspresi atau signifier dalam hubungannya (R) dengan *content* (atau *signified*) (C) : ERC. Dengan begitu, tanda primer (*primary sign*) adalah denotatif (*denotative*) sedangkan *secondary sign* adalah suatu dari *connotative semiotic*. Konsep konotatif inilah yang menjadi kunci penting dari model semiotika Roland Barthes. Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (ekspresi) dan signified (content) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*).

Pesan Moral

Moral berasal dari bahasa Latin, *mores* ialah jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila dan atau kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin sebagaimana terungkap dalam perbuatan.

Pengertian moral juga dijumpai dalam *The advanced Learner's Dictionary of Current English*. Di buku ini dikemukakan beberapa pengertian moral sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk;
2. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah;
3. Ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa moral ialah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka yang dimaksudkan ialah bahwa orang tersebut tingkah lakunya baik.

Pesan moral ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan yang mengandung suatu materi atau gagasan mengenai ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan atau nilai luhur dalam film tersebut merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pembuat film kepada penontonnya. Hal ini berhubungan dengan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, prinsip, pendirian dan sebagainya. Penyampaian hal tersebut melalui penampilan aktor-aktor pada cerita.

Kegigihan

Kegigihan merupakan usaha individu mengatasi tantangan atau hambatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan ini juga dapat berfungsi sebagai motivasi individu untuk sebuah pencapaian (Ornella Octa Riyanti, 2019:3). Kegigihan pada individu dapat dilihat dari perilaku individu ini sendiri, dimana individu akan bekerja keras, tidak teralihkan dengan tujuan lainnya namun tetap pada pendiriannya yang sudah dipilihnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegigihan dalam diri individu menurut Ornella Octa Riyanti, 2019:3 adalah usia dimana individu yang usianya lebih dewasa biasanya memiliki kegigihan yang lebih tinggi dikarenakan banyaknya pengalaman-pengalaman yang didapatkan dalam menghadapi sebuah tantangan.

Terdapat dua aspek dalam kegigihan yaitu ketahanan dalam berusaha dan konsistensi untuk mempertahankan minat pada tujuan. Kegigihan dalam berusaha merupakan

kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang sedang dikerjakan. Individu yang memiliki ketahanan dalam berusaha tidak akan takut dalam menghadapi sebuah hambatan dan tantangan, berusaha memberikan yang terbaik dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan. Kemudian, konsistensi minat kemampuan individu untuk mempertahankan minat pada suatu tujuan. Individu yang memiliki konsistensi minat tinggi tidak cepat untuk mengubah keputusan yang telah ditetapkan dan tetap mempertahankan minat awalnya yang sudah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Untuk metode pengumpulan data, penulis melakukan observasi, menggunakan teknik simak, teknik catat dan studi pustaka. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Menemukan nilai-nilai kegigihan dalam *anime* tersebut.
2. Mengelompokkan data-data berupa potongan-potongan gambar dan percakapan berdasarkan komunikasi verbal dan nonverbal yang termasuk dalam kegigihan.
3. Menganalisis data, yaitu dengan memaparkan unsur yang ada sesuai teori yang dipakai dalam mengidentifikasi makna denotasi dan konotasinya.
4. Mengkategorikan sifat-sifat kegigihan yang ditemukan.
5. Menyusun data dalam bentuk narasi dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dengan mengamati dan menonton tayangan *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* dan menyimak serta mencatat dialog dan menandai *scene* yang menunjukkan penanda dan petanda kegigihan, sehingga dapat mengidentifikasi pesan moral yang menggambarkan kegigihan berdasarkan komunikasi verbal dan nonverbal dari tokoh *anime Gin no Saji (Silver Spoon)*.

1. Pesan Moral yang Menggambarkan Kegigihan Berdasarkan Komunikasi Verbal dari Tokoh dalam *Anime Gin no Saji (Silver Spoon)*

Hasil dari dilakukannya observasi pada tayangan *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* dengan mengidentifikasi tanda kegigihan melalui penanda dan petanda makna denotasi dan makna konotasi didapat 5 pesan moral kegigihan dari tokoh dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* berdasarkan komunikasi verbal sebagai berikut :

a. Keberanian

Keberanian yang dimaksud ialah seberapa besar kemampuan seseorang mengontrol ketakutan atau kegagalannya. Berikut contoh nilai kegigihan yang ada pada karakter tokoh Aikawa Shinosuke yang memiliki pesan moral keberanian berdasarkan komunikasi verbal:

Penanda denotatif : Episode 07, Season 2, menit ke 08.37-09.16

Tanda denotatif : Aikawa optimis bisa menjadi dokter hewan walaupun takut dengan darah.

Penanda konotatif : Aikawa berkata 肉が食べられなくなった。

Petanda konotatif : Dengan berkata 肉が食べられなくなった menandakan cara Aikawa mengontrol ketakutannya terhadap darah dengan tidak makan daging.

Tanda konotatif : Aikawa berani mewujudkan impiannya dengan mengontrol kelemahannya.

Makna denotasi : Optimis mewujudkan cita-citanya.

Makna konotasi : Keberanian yang muncul dari dalam diri akan menunjang kuatnya kegigihan pada dirinya untuk mencapai cita-cita.

b. Kesadaran Diri

Penanda denotatif : Episode 03, Season 2, menit ke 12.25-13.11

Tanda denotatif : Semua penunggang kuda selalu menghormati kudanya.

Penanda konotatif : Hachiken berkata *この人たちどんなベテランでもみんな馬のおかげっていうんだよな*

Petanda konotatif : Dengan berkata *この人たちどんなベテランでもみんな馬 おかげっていうんだよな* menandakan Hachiken menyadari peristiwa yang baru saja terjadi, setelah ia mengamati, ia mempunyai pernyataan yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada dirinya sendiri.

Tanda konotatif : Hachiken menyadari sesuatu hal yang bisa membuatnya sadar diri.

Makna denotasi : penunggang kuda baik pemula atau veteran selalu menghormati kudanya.

Makna konotasi : Hachiken menyadari kesalahan yang ia lakukan kepada kuda yang ia tunggangi, ia tidak bisa menghormati kudanya sehingga tidak terjalin hubungan yang erat diantara ia dan kudanya.

c. Tekun dalam belajar

Mempunyai tujuan jangka panjang adalah besarnya daya tahan untuk tetap fokus tergantung dari seberapa konsisten seorang individu untuk berusaha dan melatih kemampuan. Berikut contoh nilai kegigihan yang memiliki pesan moral mengenai tujuan jangka panjang yang dimiliki karakter tokoh Aikawa Shinosuke berdasarkan komunikasi verbal:

Tanda denotatif : Aikawa masuk klub Holstein.

Penanda konotatif : Aikawa berkata *そういうのに少しでも早く関わりたくてここを選んだんだ。*

Petanda konotatif : Dengan berkata *そういうのに少しでも早く関わりたくてここを選んだんだ* menandakan bahwa Aikawa sengaja memilih sekolah di Ezoono agar lebih cepat mempelajari ilmu yang lebih dan praktek yang dimana di sekolah SMA belum tentu ada.

Tanda konotatif :

Makna denotasi : Aikawa mempunyai tujuan masuk di sekolah Ezoono yaitu untuk mempelajari ilmu secara langsung yang di SMA tidak dilakukan.

Makna konotasi : Aikawa konsisten terhadap cita-citanya menjadi dokter hewan dan berusaha keras mewujudkannya.

d. Ketahanan

Ketahanan merupakan menerima kekecewaan dan kegagalan karena dengan hal tersebut seseorang memiliki pengukuran pasti untuk prioritas strategi perbaikan ke arah yang lebih baik. Berikut contoh nilai kegigihan yang ada pada karakter tokoh Aikawa Shinosuke yang memiliki pesan moral tekun dalam ketahanan berdasarkan komunikasi verbal.

Penanda denotatif : Episode 11, Season 1, menit ke 07.25-07.46

Tanda denotatif : Aikawa optimis

Penanda konotatif : Aikawa berkata *獣医の仕事って意外と幅広いし。まだやりようはいくらでもあるよね*

Petanda konotatif : Keberanian yang muncul dari dalam diri merupakan keberanian yang kuat

Tanda konotatif : keberanian yang muncul dari dalam diri akan menunjang kuat kegigihan pada dirinya untuk mencapai tujuannya.

Makna denotasi : optimis

Makna konotasi : seseorang yang berani mengambil keputusan atas cita-citanya.

e. Mutu Tinggi vs Kesempurnaan

Menerima kekecewaan dan kegagalan karena dengan hal tersebut seseorang memiliki pengukuran pasti untuk prioritas strategi perbaikan ke arah yang lebih baik. Berikut contoh nilai kegigihan yang ada pada karakter tokoh Aikawa Shinosuke yang memiliki pesan moral mutu tinggi vs kesempurnaan berdasarkan komunikasi verbal:

Penanda denotatif : Episode 10, Season 1, menit ke 12.43-13.12

Tanda denotatif : Aikawa merasakan kelemahan pada dirinya.

Penanda konotatif : Aikawa berkata これ乗り越えないと獣医なんてとてもなれないしね。

Petanda konotatif : Dengan berkata これ乗り越えないと獣医なんてとてもなれないしね menandakan bahwa Aikawa mempunyai mental yang kuat untuk mengatasi kelemahannya demi untuk mewujudkan cita-citanya. Kemudian, Aikawa juga berkat 獣医を目指すからには、あのぐらいの知識と正確さが欲しい yang menandakan bahwa ia mempunyai strateginya sendiri untuk membangkitkan semangat pada dirinya dengan menemukan hal-hal positif yang ternyata ada dibalik sesuatu yang menjadi kelemahannya.

Tanda konotatif : Strategi Aikawa untuk mengatasi kelemahannya

Makna denotasi : Aikawa menyadari kelemahannya yang bisa menghambat impiannya

Makna konotasi : Menemukan cara untuk mengatasi dan memperbaiki kelemahan pada diri sendiri.

2. Pesan Moral yang Mengandung Kegigihan Berdasarkan Komunikasi Nonverbal dari Tokoh dalam *Anime Gin no Saji (Silver Spoon)*

Hasil dari dilakukannya observasi pada tayangan *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* dengan mengidentifikasi tanda kegigihan melalui penanda dan petanda makna denotasi dan makna konotasi didapat 3 pesan moral kegigihan dari tokoh dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* berdasarkan komunikasi nonverbal sebagai berikut:

a. Keberanian

Keberanian yang dimaksud ialah seberapa besar kemampuan seseorang mengontrol ketakutan atau kegagalannya. Pada *scene* ini merupakan momen pertama kalinya Hachiken mencoba untuk naik kuda saat berada dalam klub berkuda. Hachiken merasa takut untuk naik kuda, ia pun dibantu oleh sensei dan senpainya untuk naik kuda, ekspresi Hachiken sangat terlihat bahwa ia sedang menahan rasa takutnya. Namun, karena ia ingin bisa berkuda, Hachiken mempunyai keberanian untuk melawan ketakutannya untuk naik kuda.

b. Ketahanan

Besarnya daya tahan untuk tetap fokus tergantung dari seberapa konsisten seorang individu untuk berusaha dan melatih kemampuan. Pada *scene* ini, Hachiken meminta senpainya untuk mengajarnya membuat bacon dari daging babi yang ia rawat selama ini. Ia ingin membuatnya seorang diri dengan jari jemarinya sendiri sesuai arahan dari senpainya. Daging sebanyak 50 Kg akan ia buat bacon dan dikerjakan sendiri. Hachiken sangat serius dalam membuat bacon. Ia ingin agar bacon yang dibuat berhasil, sehingga setelah selesai tangan Hachiken menjadi nyeri dan sakit akibat terlalu lama dan terlalu keras membuat bacon. Untuk mengurangi dan melindungi lukanya, Hachiken menempelkan plester luka dan perban ditangannya.

c. Mutu tinggi vs kesempurnaan

Menerima kekecewaan dan kegagalan karena dengan hal tersebut seseorang memiliki pengukuran pasti untuk prioritas strategi perbaikan ke arah yang lebih baik. Pada *scene* ini, Hachiken berniat mengecek keadaan lokasi yang akan dipergunakan untuk pertunjukan kuda untuk festival bersama anjing kecilnya. Hachiken di tunjuk sebagai ketua dalam pertunjukan kuda tersebut, sehingga beberapa hari terakhir menjelang festival ia mengerahkan semua tenaga dan pikirannya untuk kesuksesan acara. Tiba di hari diadakannya festival, di pagi buta Hachiken ingin mengecek keadaan area pertunjukan kuda, namun saat di lokasi, ia merasa dunia berputar dan lemas. Hachiken pun jatuh pingsan di lokasi pertunjukan kuda bersama anjingnya yang terus menggonggong.

SIMPULAN

Objek dalam penelitian ini adalah tanda kegigihan yang ada dalam *anime* tersebut melalui tokoh-tokohnya. Dalam penelitian ini yang diungkap adalah kutipan atau dialog tanda-tanda kegigihan yang ada dalam serial *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* yang disutradarai oleh Tomohiko Itō – Kotomi Deai, berdasarkan komunikasi verbal yang berupa tulisan dan komunikasi nonverbal yang berupa gambar atau visual. Potongan-potongan *scene* atau gambar tersebut dikaji menggunakan semiotika Roland Barthes dengan menganalisis makna denotasi dan makna konotasi.

Dengan analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* mengandung pesan moral, terutama pesan-pesan yang menunjukkan kegigihan berdasarkan komunikasi verbal dan nonverbal. Pesan moral yang menggambarkan kegigihan berdasarkan komunikasi verbal dari tokoh dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* mengandung 5 (lima) pesan moral kegigihan, yaitu keberanian, kesadaran diri, mempunyai tujuan jangka panjang, ketahanan dan mutu tinggi vs kesempurnaan. Sedangkan pesan moral yang menggambarkan kegigihan berdasarkan komunikasi nonverbal dari tokoh dalam *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* mengandung 3 (tiga) pesan moral kegigihan, yaitu keberanian, mempunyai tujuan jangka panjang dan ketahanan dalam menghadapi rintangan dalam meraih tujuan. Temuan yang berupa pesan-pesan moral kegigihan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bagi pembelajar agar senantiasa mempunyai sikap untuk terus maju mengembangkan dan mewujudkan impiannya. Temuan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan motivasi dari pesan moral yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari dan bahan informasi dalam mengevaluasi pengawasan terhadap tayangan anak. Pesan moral yang baik dapat diambil seperti budaya orang Jepang yang ditunjukkan pada *anime Gin no Saji (Silver Spoon)* yang memiliki kebiasaan memanfaatkan waktu dengan baik, memiliki loyalitas yang sangat tinggi, memiliki semangat pantang menyerah serta pekerja keras dan menjunjung tinggi sopan santun.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa, penonton, peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut :

1. Kepada mahasiswa yang memegang peran penting sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan mempunyai moral dan akhlak pada dirinya. Bangsa ini membutuhkan orang-orang yang bermoral untuk mewujudkan persatuan bangsa. Untuk mewujudkan impian bersama, diperlukan tekad, semangat dan kegigihan yang kuat. Semangat dan gigih dalam melakukan sesuatu tentunya akan menghasilkan sebuah nilai yang berarti.
2. Kepada penonton sebaiknya lebih bisa memilah tayangan yang baik, serta dapat mengambil pesan-pesan yang positif dan tidak meniru hal negatif dari tayangan yang ditonton. Penonton dapat mengambil pesan moral yang ada pada tayangan yang ditonton dan di aplikasikan dalam kehidupannya.
3. Kepada Peneliti selanjutnya sebaiknya untuk lebih menindaklanjuti dengan berbagai riset yang lebih mendalam dari berbagai sumber untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achsani, Ferdian. 2019. Aspek Moralitas Dalam Anime Captain Tsubasa Melalui Penggunaan Tindak Tutur Asertif dan Ekspersif. *Jurnal Lingua*. 25, no. 1: 23-35.

- Aisyah, Siti. 2018. Implementasi komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Kegiatan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilatut Putri Bangsri Jepara. *Jurnal An-Nida*. 10, no. 2: 154.
- Aldila, Hesti. 2019. “Kegigihan (grit) Pasca Depresi”. Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti Hani, Sumartono & Faisal Hadi Kurnia. 2019. Makna Pesan Moral dalam Serial Kartun Naruto Shippunden (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal komunikasi*. 16, no. 2: 88-103.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Firdaus, Faisal. 2018. “Analisis Pesan Moral dalam Serial Anie Naruto The Movie “Road To Ninja” Karya Masashi Kishimoto (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi, Untag Surabaya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. <https://kbbi.web.id/gigih.html>. Diakses pada 25 September 2020 pukul 21:38.
- Prabowo Hendro, Bondan Seno Prasetyadi. 2004. Analisis Ekspresi Wajah Berbantuan Media Cetak, Internet dan Software. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Riyanti, Ornella Octa. 2019. “Hubungan Antara Perilaku Disiplin dengan Kegigihan pada Mahasiswa”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sari, Dwi retno. 2019. “Pesan Moral dalam Film Pendek #WanitaBesi Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sobur, Alex. 2003. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Cici Mirna. 2018. “Analisis Pesan Moral Dalam Film Kungfu Panda 2”. Sripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2006. *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Prof. Dr. Moetopo (Beragama). Jakarta. <https://b-ok.a>

